

ABSTRAK

Thalita Laudza Wnata : *Pemberitaan Kekerasan Seksual Media Daring(Online), Analisis Wacana Kritis Kasus Kejahatan Seksual Ustadz Herry Wrawan Pada PikiranRakyat.com Edisi Desember 2021*

Kekerasan seksual merupakan isu yang serius dan kompleks yang sering kali terjadi di dalam masyarakat. Dalam era digital saat ini, media daring (online) telah menjadi salah satu sumber utama informasi bagi masyarakat. Namun, perlu diperhatikan bagaimana media daring melaporkan kekerasan seksual, karena pemberitaan yang tidak tepat dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu ini. Banyak terjadi pemberitaan mengenai kekerasan seksual menjadi korban untuk kedua kalinya, salah satu faktor nya adalah bisnis media.

Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah di atas yang tentunya masalah-masalah di sekitar yang sering muncul terkait dengan perempuan. Posisi subjek-objek dalam Pemberitaan Ustadz Herry Wrawan Pikiran Rakyat Edisi Desember 2021. Posisi pembaca dalam Pemberitaan Ustadz Herry Wrawan Pikiran Rakyat Edisi Desember 2021.

Analisis Wacana Kritis Sara Mills berfokus pada struktur bahasa dan menjelaskan bagaimana hal itu mempengaruhi makna audiens. Dalam analisis ini, Sara Mills mengkaji bagaimana posisi aktor muncul dalam teks. Maksudnya adalah posisi ini yang berarti siapa yang menjadi subjek penceritaan dan siapa yang ditampilkan sebagai objek penceritaan, yang kemudian akan menentukan struktur teks dan bagaimana makna diperlakukan dalam teks secara keseluruhan.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana kritis yang melibatkan pengumpulan data berupa artikel-artikel yang terkait dengan kasus kejahatan seksual Ustadz Herry Wrawan. Data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur wacana yang muncul dalam pemberitaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan posisi subjek dan objek dalam pemberitaan pada media PikiranRakyat.com perempuan atau korban cenderung diposisikan menjadi objek berita. Perempuan juga cenderung dimarginalkan. Sedangkan, subjek cenderung diposisikan dalam perspektif laki-laki seutuhnya ataupun melihat sisi kepentingan lainnya. Posisi Penulis dan Pembaca, dalam pemberitaan pada media PikiranRakyat.com menunjukkan bahwa bahwa jurnalis media PikiranRakyat.com cenderung menampilkan keberpihakannya kepada subjek atas kepentingan yang dimiliki. Selain itu, pembaca memposisikan dirinya sebagai perempuan. Dan pemaknaan atau penafsirannya lebih kepada pemaknaan yang bersifat negatif kepada objek terutama perempuan.

Kata Kunci :

Pemberitaan, Kekerasan Seksual, Media Online, Pemberitaan Kekerasan Seksual, PikiranRakyat.com